BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut salah satu artikel pada majalah Concept (Vol 04 Edisi 20 tahun 2007) pahlawan super awalnya dari sebuah cergam atau yang sering disebut dengan komik. Pahlawan super atau yang dikenal dengan *superhero* adalah karakter fiksi yang memiliki kekuatan luar biasa untuk melakukan tindakan hebat untuk kepentingan umum. Pahlawan super biasanya disebut dengan pembasmi kejahatan pembela kebenaran berkostum dan memiliki ciri khas masing-masing. Kostum yang biasa dipakai pahlawan super adalah sebagai alat untuk menyembunyikan identitas pribadinya. Konsep dari pahlawan super itu sendiri adalah dimana tokoh baik melawan, mencegah dan menangkap tokoh jahat yang berusaha melakukan tindak kejahatan pada orang lain.

Pahlawan super di Indonesia sudah ada dari tahun 60an dari mulai komik bahkan sampai ke dunia perfileman dan sangat beragam. Di Indonesia superhero yang sudah diangkat dalam layar kaca adalah Gundala tahun 1981 , Si Buta Dari Gua Hantu, Saras 008 tahun 1999, Power Metal, dan Pandji Manusia Millenium bahkan banyak mahasiswa yang membuat film pahlawan super, hanya saja tidak masuk ke layar televisi tetapi ada di sosial media seperti youtube.com seperti yang dilakukan Nawa Rie Eda yaitu pemilik JTOKU atau *Superhero* Indonesia.

Namun masyarakat Indonesia sekarang banyak yang berpaling dan lebih mengenal pahlawan super luar negeri dengan alasan pahlawan super lokal kurang menarik, dari segi karakter ada beberapa yang mirip bahkan meniru pahlawan super asing, sedangkan negeri lain terus mengembangkan dan memperbaharui dari mulai kostum, karakter sampai ke alur ceritanya. Ada pula beberapa orang yang sangat terobesi hingga mengumpulkan barang-barang pahlawan super asing, dari mulai pakaian, komik dan *action figure.*



Gambar I.1 Kolektor pahlawan super asing

Sumber : data pribadi

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Masyarakat lebih berminat pada pahlawan super asing
- Minimnya minat masyarakat terhadap pahlawan super lokal
- Tokoh pahlawan super Indonesia yang sebelumnya sudah ada, sudah jarang terdengar
- Bagaimana melahirkan tokoh karakter pahlawan super yang memenuhi kriteria masyarakat Indonesia saat ini

1.3. Rumusan Masalah.

Dari latar Belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penyusun menentukan rumusan masalah yaitu, bagaimana perancangan karakter pahlawan super

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dibatasi dengan merancang karakter pahlawan super baru, karena karakter adalah salah satu bagian penting dalam suatu karya pahlawan super agar menjadi pembeda satu dan yang lainnya dan di batasi pada wilayah padat penduduk kota Bandung.

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan tugas akhir ini adalah melahirkan ikon baru di Bandung agar masyarakat lebih memilih pahlawan super lokal serta menambah khasanah pahlawan super Indonesia.